

**KAJIAN PERSEPSI DAN PERFERENSI PENGUNJUNG TAMAN
WISATA ALAM COBAN PUTRI DI MASA NEW NORMAL COVID-19 DI
KOTA BATU - JAWA TIMUR**

SKRIPSI



**Oleh:
FERDINANDUS BHANGA
NIM: 2016320010**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2023**

RINGKASAN

Ferdinandus Bhanga 2016320010. Kajian Persepsi dan Prefrensi pengunjung Taman Wisata Alam Coban putri Di Masa New NormalCovid -19 Di Kota Batu-Jawa Timur. Pembimbing Utama: Ir.Hesti Triana Soelistyari, MS. Pembimbing pendamping:Debora Budiyono, SP., M.Si.

Wisata alam coban putri akan menjadi peluang besar untuk kemajuan wisata Kota Batu. Diharapkan dapat meningkatkan kesehatan dan ekonomi masyarakat lokal dan daerah di masa depan. Peningkatan kualitas layanan kepariwisataan, perlindungan lingkungan, dan menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk kegiatan kepariwisataan akan mendorong pertumbuhan ekonomi. Wisata Alam Coban Putri ialah salah satu tempat di Kota Batu yang memiliki banyak hal untuk dilihat.

Dengan menggunakan metode skala Likert pada 40 responden, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi dan prefrensi pengunjung di kawasan wisata alam Coban Putri selama new normal COVID-19.

Berdasarkan identifikasi di lapangan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pendapat pelaku wisata TWA Coban Putri pada masa *new normal* virus Corona dari 40 responden dapat diketahui bahwa rata-rata persepsi pengunjung menyatakan cukup penting yaitu persepsi terhadap aksesibilitas cukup penting 36%, persepsi terhadap keamanan cukup penting 35%, persepsi terhadap daya tarik cukup penting 33%, dan dan persepsi terhadap keindahan cukup penting 34%. Sedangkan persepsi terhadap promosi dan sumber informasi tidak penting 25%, dan persepsi terhadap fasilitas tidak penting 30%.
2. Preferensi pelaku wisata yang berkunjung di kawasan TWA Coban Putri pada saat *new normal* Coronavirus berdasarkan 40 reponden dapat diketahui rata-rata prefrensi pengunjung menyatakan cukup penting yaitu prefrensi pengunjung terhadap pengetahuan pengunjung cukup penting (35%), prefrensi pengunjung terhadap kegiatan wisata atau atraksi wisata cukup penting (36%), dan prefrensi pengunjung terhadap fasilitas cukup penting (38%). Hal ini menunjukkan kepada pihak pengelola untuk meningkatkan perbaikan fasilitas dan untuk meningkatkan promosi terhadap taman wisata alam Coban Putri sehingga masyarakat umum bisa mengetahui sesungguhnya kawasan taman wisata alam Coban Putri tidak kalah indah dengan tempat wisata lain di Kota Batu.

Kata Kunci : Persepsi, Prefrensi, Wisata Alam, Coban Putri Kota Batu

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Coronavirus ialah kumpulan infeksi yang dapat menyebabkan penyakit pada manusia dan makhluk. Sebagian besar jenis Covid menyebabkan gangguan pada jalur penerbangan pada manusia, yang dapat muncul sebagai batuk, pilek, atau kondisi seperti East Respiratory Disorder Center (MERS). Jenis Covid lain yang ditemukan menyebabkan penyakit Coronavirus. Sebelum episode tersebut terjadi di Wuhan, China, pada Desember 2019, infeksi dan penyakit yang menyebabkannya tidak jelas.

Sejak kasus virus Corona meluas di Indonesia, muncul berbagai masalah ekonomi dan sosial di mata publik. Tidak dapat dipungkiri bahwa virus Corona hampir membuat kondisi ekonomi dan sosial Indonesia menjadi tidak berfungsi. Akibat pandemi COVID-19, pemerintah Indonesia mulai penerapan berbagai kebijakan, termasuk social distancing, himbauan *Work From Home*, membatasi wilayah, dan pembentukan RS khusus untuk menangani COVID-19. Karena kasus Covid-19 tersebut maka manusia membutuhkan ruang terbuka (*open space*) untuk berinteraksi, satu sama lain salah satunya ialah kegiatan wisata alam. Sesuai dengan UU No. 5 Tahun 1990 tentang Perlindungan Harta Kekayaan Hayati dan Lingkungannya, Taman Wisata Alam (TWA) merupakan kawasan pelestarian alam yang pada dasarnya dimanfaatkan untuk wisata alam dan hiburan. TWA juga melindungi jaringan yang mendukung kehidupan secara emosional, yang dapat digunakan untuk keperluan industri perjalanan. Setiap spesies tanaman membutuhkan keadaan ekologis yang sesuai untuk hidup, sehingga kebutuhan hidup setiap spesies berfluktuasi tergantung pada daerahnya, dan tumbuhan hanya mencari lokasi yang ideal untuk hidup.

Taman wisata alam ialah mengawasi melestarikan alam (kawasan konservasi) yang digunakan untuk ilmu pengetahuan, pendidikan, kebudayaan, dan terutama untuk rekreasi dan pariwisata (Bayumi dan Sudargo, 1998). Coban Princess ialah salah satu dari banyak taman wisata alam.

Taman Wisata Alam Coban Putri ini berada di Desa Tlekung, Kecamatan Junrejo, Kota Batu. Lokasinya pun berdekatan dengan lokasi wisata Coban Rais yang telah lebih dahulu dikenal masyarakat. Namun untuk dapat mencapai lokasi memang masih harus melalui medan yang berkelok dan juga tanjakan.

Permasalahan yang ada pada Taman Wisata Alam Coban Putri yaitu banyaknya pengunjung di masa *new normal* Covid-19. Namun sarana dan prasarana pada taman wisata alam Coban Putri kurang memadai dalam mendukung kegiatan wisata pada taman wisata alam Coban Putri yang sesuai dengan anjuran atau aturan pemerintah agar masyarakat atau pengunjung maupun pengelola harus memenuhi dan menaati protokoleran kesehatan pada masa *new normal* Covid-19. Sehingga

menjadi acuan bagi pengunjung maupun pengelola taman wisata Coban Putri saat melakukan kegiatan wisata tidak bertentangan dengan anjuran pemerintah pada pencegahan penyebaran Covid-19 pada masa *new normal*.

Sesuai riset yang dilaksanakan dengan menggunakan hasil observasi dan pengamatan langsung oleh peneliti di kawasan Taman Wisata Alam Coban Putri, diketahui bahwa setiap hari banyak pengunjung yang berdatangan untuk berkunjung dan menikmati keindahan alam coban puri. Adapun resiko yang terjadi di tempat ramai yaitu resiko penularan wabah yang sangat besar. Berdasarkan masalah tersebut perlu adanya evaluasi persepsi dan preferensi mengunjungi di Taman wisata alam Coban Putri pada masanya *new normal* Covid-19.

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan permasalahan pada riset ialah untuk :

1. Bagaimana persepsi pengunjung terhadap TWA Coban Putri di masa *new normal* Covid-19 di Kota Batu?
2. Bagaimana preferensial pengunjung pada TWA Coban Putri di masa *new normal* Covid-19 di Kota Batu?

1.3 Tujuan

Riset ini mempunyai tujuan:

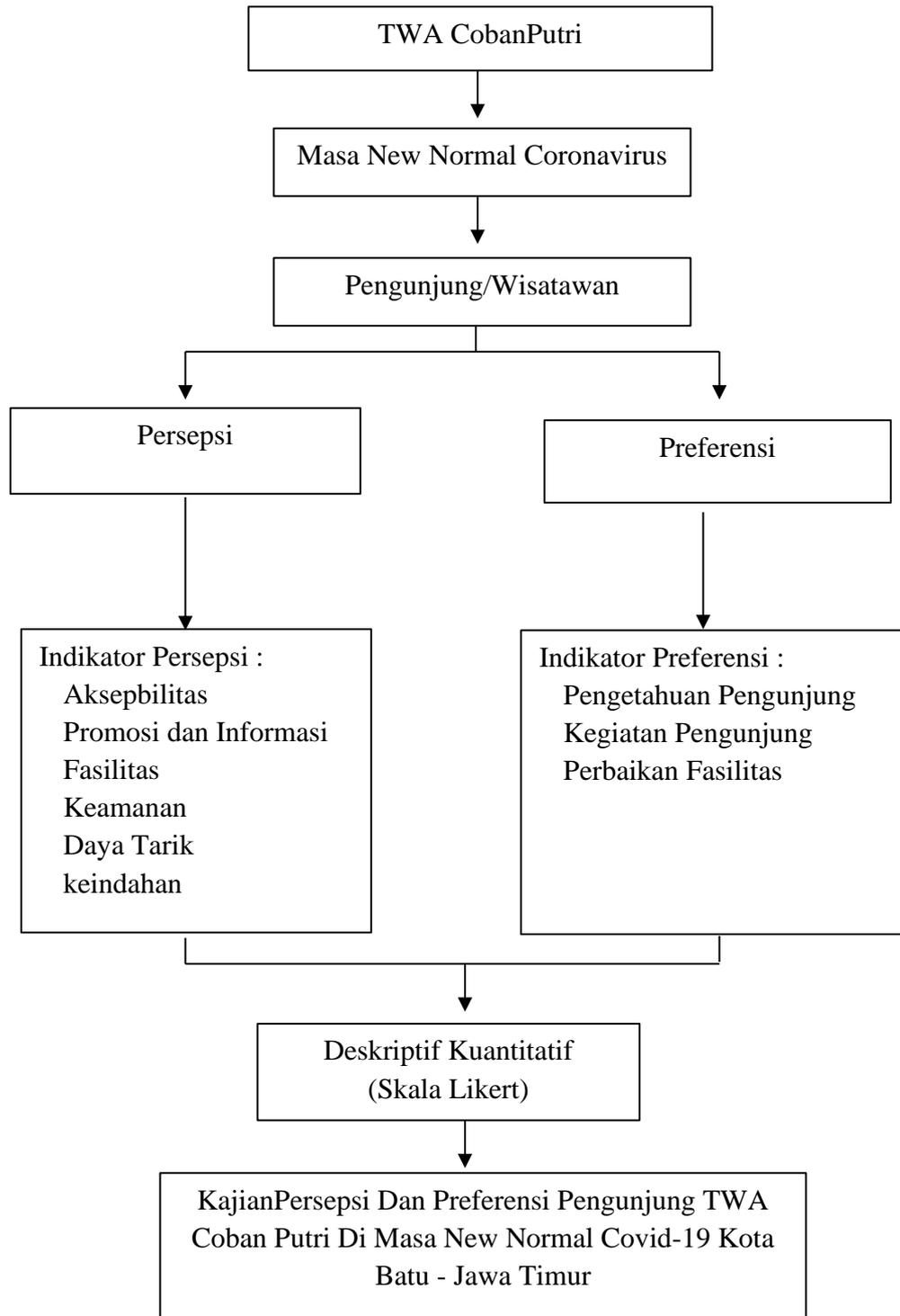
1. Mengkaji persepsi pengunjung pada TWA Coban Putri di masa *new normal* Covid-19 di Kota Batu.
2. Mengkaji preferensial mengunjungi pada TWA Coban Putri di masa *new normal* Covid-19 di Kota Batu.

1.4 Manfaat Penelitian

Harapannya riset berikut bisa berikan kemanfaatan:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pengelola membuat keputusan dan memberikan masukan untuk mengembangkan dan mengelola taman wisata alam yang lebih baik selama *new normal* Covid-19.
2. Bagi masyarakat, hasil riset bisa menjadi sumber edukasi sosial dan referensi untuk berinteraksi di masa *new normal*.
3. Bagi akademik, melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat dilakukan perencanaan dan mendesain model taman untuk kenyamanan dan keselamatan pengunjung dalam mengantisipasi wabah seperti sekarang.

1.5 Kerangka Pikiran



Gambar 1. Kerangka Pikiran

DAFTAR PUSTAKA

- Adha. 2014. Petunjuk Teknis Edisi II Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air dan Pupuk. Balai Penelitian Tanah. Bogor.
- Adriani, Y. 2012. Persepsi dan Preferensi Masyarakat Kota Sebagai Dasar Perencanaan Pariwisata Perkotaan Bandung. Sekolah Arsitektur Bandung. Jurnal Masyarakat dan Budaya, 21 (3) : 1-5.
- Arief, A. 2001. Hutan dan Kehutanan. Kanisius. Yogyakarta.
- Agus, A. R. 2014, Psikologi Sosial Integrasi Pengetahuan Wahyu dan Pengetahuan Empirik. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Apriani, N.L. 2020. Persepsi Wisatawan Terhadap Objek Daya Tarik Wisata Tenganan Pegringsingan, Kabupaten Karangasem. Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha, 12(1):97-106
- Arikunto, S. 2009. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi 6. Rineka Cipta. Jakarta.
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2022. Kota Batu dalam Angka 2022.
- Bayumi, S dan Sudargo S. 1998. Beberapa Pengertian dan Termologi Dalam Rekreasi. Media konservasi, 2(1) : 1-4.
- Budiyono, D. 2015. Evaluasi Estetika Lingkungan Berdasarkan Persepsi Welcome Area Kampus Institut Pertanian Bogor. Buana Sains, 15 (1) : 19-28.
- Cahyanti, T dan Najib, M. 2016. Analisis Preferensi Konsumen Terhadap Atribut Yogurt Drink (Studi Kasus Kota Bogor Jawa Barat). Jurnal Aplikasi Manajemen, 14(1) : 2-3.
- Cohen, S dan Syme, S. I. (2005). Social Support and Health. Academic Press Inc. London.
- Evelianti, D. 2018. Persepsi Pengunjung Terhadap Sapta Pesona Wisata Alam Gasing Water Bay Barca Banyuwasin. Jurnal Swarnabhumi, 3(2):125-130.
- Fathonah, I.N. 2018. Evaluasi Fungsi Ekologis dan Estetika Beberapa Ruang terbuka Hijau Publik di Kota Tasikmalaya. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Tribhuwana Tungadewi, Malang.
- Fentri, D.M. 2017. Persepsi Pengunjung terhadap Daya Tarik Taman Wisata Alam Hutan Rimbo Tujuh Danau di Desa Wisata Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Riau. Jom Fisip, 4(2) : 1-11.
- Firmansyah, R. 2012. Buku Pedoman Kelompok Sadar Wisata. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Jakarta.
- Gantini, K.D dan Setiyorini H.P.D. 2012. Pengaruh Revitalisasi Produk Wisata Terhadap Preferensi Mengunjungi Lembah Bougenville Resort (Survei pada Pengunjung Lembah Bougenville Resort Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat). *Tourism and Hospitality Essentials (THE) Journal*. Tourism and Hospitality Essentials (THE) Journal, 2 (2) : 10-12 .
- Kansil, C.S.T. 1989. Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Indonesia. Balai Pustaka. Jakarta.

- Kelibolas, M.S.N. 2019. Persepsi Pengunjung Terhadap Objek Wisata Pantai Gumumae di Kecamatan Bula Kabupaten Seram Bagian Timur. Skripsi. Jurusan Kehutanan. Fakultas Pertanian. Universitas Pattimura.
- Keliwar, S dan Nurcahyo, A. 2015. Motivasi Dan Persepsi Pengunjung Terhadap Obyek Wisata Desa Budaya Pampang Di Samarinda. *Jurnal Manajemen Resort dan Leisure*, 12(2) : 3-5.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat Dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). 2020.
- Kurniawati, E. 2015. Persepsi Pengunjung Terhadap Objek Wisata Lubang Tambang Mbah Soero di Kota Sawahlunto Sumatera Barat. *Jurnal Jom Fisip*, 2(1) : 1-14.
- Larasati, D.C dan Kurrahman, Y. 2019. Peran Pemerintah Desa dalam Mengelola Wisata Hutan Pinus untuk Meningkatkan Pendapatan asli Desa di Desa Bendosari, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang. *Reformasi*, 9(2) 1-10.
- Mahmud. 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Pustaka Setia. Bandung
- Maryati, S. 2009. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prefrensi Masyarakat Dalam Memilih Sekolah Menenga Kejuruan Negri (SMKN) Di Kota Semarang. Program Studi Pasca Sarjana Megister Teknik Pembangunan Wilayah dan Kota. Universitas Diponegoro Semarang.
- Pasaribu. 2016. Keadaan Geografis dan Iklim. Skripsi. Program Studi Tekni dan Pengelolaan Sumber Daya Air. Fakultas Teknik Sipil dan Lingkungan. Institut Teknologi Bandung.
- Pauwah, Y. 2013. Persepsi dan Preferensi Pengunjung Terhadap Kawasan Wisata Pantai Malalayang. Skripsi. Program Studi Arsitektur. Fakultas Teknik. Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Pradipta, I. 2018. Persepsi dan Preferensi Masyarakat Terhadap Taman Rekreasi Bantaran Sungai Loloan Sanur. *Jurnal Arsitektur Lansekap*, 4(2) : 4-7.
- Relman, E. Defri, Y dan Tuti, A. 2017. Presepsi Pengunjung dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekowisata Air Terjun Aek Mertua Di Kabupaten Rokan Hulu.
- Septyan, A. R. 2019. Illegal Logging (Pembalakan Liar): Pengertian, Dampak, dan Dasar Hukum. Balai Pustaka. Jakarta.
- Sudjana, Nana, dan Ibrahim 2007. Penelitian dan penilaian Pendidikan. Sinar Baru Algensindo. Bandung.
- Sugihartono. Fathiya, K.N. Harahap, F. Setiawati, F.A dan Nurhayati, S. R. 2007. Psikologi Pendidikan. UNY Press. Yogyakarta.
- Sawitri, R. 2004. Persepsi dan Perilaku Pengunjung Terhadap Kawasan Taman Wisata Alam Pananjung Pangandaran. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*, 1(1):99-110.